



Merekam Daftar Kebutuhan Sintang

DIREKTUR Dana Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI, Putut Hari Satyaka mengatakan, setelah menyimak curhat Askiman, pihaknya sudah merekam daftar kebutuhan Kabupaten Sintang.

Dikatakan dia, soal dana insentif daerah, di 2017, ada Dana Insentif Daerah (DID) alokasi dasar. Syaratnya, mendapatkan opini WTP dan pengesahan APBD tepat

waktu. Pasti mendapatkan DID Rp7,5 miliar.

“DID ada dalam 10 kategori, namun memang setiap daerah harus memenuhi syarat yang cukup berat. Kalau tidak memenuhi syarat, maka tidak bisa mendapatkan dana tersebut,” katanya.

Dijelaskannya, kalau daerah tersebut tidak mampu berada di atas *passing grade*, maka tidak mendapatkan dana insentif. Saat ini, pi-

haknya mengambil kebijakan penilaian daerah berdasarkan 10 kategori tersebut, seperti pelayanan publik bidang kesehatan, pendidikan, perencanaan terbaik, inovasi terbaik, penurunan tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, serta yang lainnya.

“Ternyata, Kabupaten Sintang, ada dua kategori yang nilainya B, yakni pada kategori pengelolaan keuangan daerah dan bidang kesehatan saja. Se-

dangkan yang lain nilainya C,” kata dia.

Namun, dua kategori itu, hanya 59. Sementara standarnya 61, jadi belum juga memenuhi syarat mendapatkan dana DID. Dikatakan dia, ada daerah yang mendapatkan dana insentif mencapai Rp70 miliar.

“DID ini untuk memacu daerah meningkatkan pengelolaan keuangan dan pelayanan public,” pungkasnya. **(tra/pul)**



FOTO BERSAMA - Wakil Bupati Sintang, Askiman beserta jajaran berfoto bersama dengan Direktur Dana Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI, Putut Hari Satyaka dan Anggota DPR RI dapil Kalbar, Sukiman, saat melakukan kunjungan di Sintang, Kamis (22/2).